

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Model *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Akidah Akhlak yang diimplementasikan di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibebaskan atau terbuka dalam menyelesaikan persoalan atau problem yang diajukan oleh guru. Persoalan tersebut dapat dijawab dengan berbagai jawaban atau tidak terpaku pada satu jawaban. Gambaran penerapannya yaitu peserta didik melakukan diskusi bersama kelompok yang telah ditentukan guru untuk membahas suatu persoalan atau masalah terbuka yang bisa dijawab dengan multi jawaban. Sebelum diskusi, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan persoalan terbuka tersebut secara individual. Hal ini memudahkan saat berdiskusi karena masing-masing peserta didik memiliki jawaban tersendiri. Jadi, saat diskusi mereka tinggal menganalisis dan memilah secara bersama-sama jawaban yang paling tepat. Melalui model pembelajaran ini diharapkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik meningkat.
2. Respon peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Open Ended Learning* di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan respon yang baik dimana peserta didik merasa senang karena diberi kebebasan dalam menjawab persoalan tentang materi Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru. Beberapa dari peserta didik mengalami kesulitan saat harus menganalisis dan mendiskusikan persoalan tersebut bersama teman sekelompok.

3. Faktor pendukung implementasi Model *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016, antara lain :

- a. Faktor guru, meliputi :
  - 1) Latar belakang pendidikan guru
  - 2) Profesionalitas guru
- b. Faktor peserta didik, meliputi kesiapan fisik dan psikis yang sehat
- c. Faktor keluarga, meliputi dukungan secara materiil dan moril
- d. Faktor madrasah, meliputi fasilitas ruang kelas yang representatif

Adapun faktor penghambatnya, antara lain :

- a. Faktor guru, seperti kesulitan mengelola kelas yang jumlah peserta didiknya banyak.
- b. Faktor peserta didik, meliputi :
  - 1) Keragaman latar belakang peserta didik
  - 2) Sikap pasif peserta didik
- c. Faktor keluarga, yakni kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak karena kesibukan kerja sehingga pergaulan anak menjadi bebas
- d. Faktor madrasah, meliputi :
  - 1) Media IT (Informasi dan Teknologi) yang belum memadai
  - 2) Fasilitas buku paket yang masih minim

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Untuk pihak pengelola MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah
2. Untuk guru di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus, khususnya guru Akidah Akhlak hendaknya berupaya untuk menerapkan model

pembelajaran yang dapat menarik minat para peserta didik serta tidak monoton dan menjenuhkan

3. Untuk peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus hendaknya selalu memiliki kesiapan fisik maupun psikis saat mengikuti pembelajaran, khususnya Akidah Akhlak agar dapat mengambil manfaat dalam mempelajari Akidah Akhlak
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, atas izin Allah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, peneliti mengharapkan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.